

**BUKU PEDOMAN**  
***MICROTEACHING***



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

## **BUKU PANDUAN** ***MICROTEACHING***

Tim Penyusun :

Dr. Junanah, MIS

Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag.

Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag

Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag

Khoirunisa Khanifah, S.Pd.I

Priyo Sudiby, S.Pd.I

Tim Revisi :

Dr. Junanah, MIS

Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag.

Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag

Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

Mufti Dedy Wirawan, S.Kom

Erma Widiyanti

### **Diterbitkan oleh:**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Telp. (0274) 898462, Fax: (0274) 898463

Website: <http://islamic-education.uii.ac.id>

## KATA PENGANTAR



Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen utama yaitu; 1). Guru, 2). Peserta didik, 3) Kurikulum. Guru membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari. Sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
2. *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar;
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan

mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*real teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

Program studi Pendidikan Agama Islam berupaya mencetak guru agama profesional selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diupayakan dalam membentuk *output* (lulusan) yang siap berdaya saing global dengan tidak melupakan *local genius*. Satu diantara upaya tersebut adalah revisi buku panduan *Microteaching* yang merupakan mata kuliah praktik guna mempraktikkan teori materi perkuliahan.

Demikian buku pedoman ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan *Microteaching*. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

**Tim Revisi**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. PENGERTIAN .....	3
D. KEDUDUKAN .....	4
E. TUJUAN .....	5
F. SASARAN.....	6
BAB II PELAKSANAAN .....	8
B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN .....	8
C. PELAKSANAAN .....	13
D. SISTEM BIMBINGAN .....	14
BAB III PENILAIAN .....	16
A. TUJUAN PENILAIAN.....	16
B. PRINSIP PENILAIAN .....	16
C. KOMPONEN PENILAIAN.....	17
D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN ....	18
E. STANDAR KELULUSAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN.....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Program Studi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan guru dan pendidik yang memiliki nilai, sikap dan pengetahuan serta keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan pendidik:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi tersebut berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu dibekali keterampilan mengajar (*teaching skills*) yang baik dan benar. Elia Tambunan menambahkan satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu, Kompetensi Belajar. Kompetensi kelima ini berkaitan dengan kesanggupan dan kemauan guru atau pendidik dalam

proses pembelajaran diri sendiri secara mandiri (*self-interdependent learning process*) tanpa tergantung mutlak tetapi proaktif mempelajari sendiri lingkungan di luar dirinya. Guru dan pendidik lainnya harus membelajarkan dirinya sendiri terlebih dahulu dan terus-menerus sebelum mengajar orang lain. Mereka harus mengakses informasi dan teknologi terlebih dahulu dibandingkan dengan peserta didik yang “diajarinya”.<sup>1</sup>

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Prodi PAI FIAI UII membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan melalui matakuliah *Microteaching*.

*Microteaching* merupakan salah satu kegiatan latihan pendidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. *Microteaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar pelakunya memiliki pengetahuan profesional dan kehidupan profesional dalam pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Pengalaman Lapangan I, II, dan peserta didik Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: illumiNation publishing, 2012), h. 2

<sup>2</sup> Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching ...h. 3*

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## C. PENGERTIAN

*Microteaching* dapat diartikan sebagai proses latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Mc. Knight dalam Zainal Asril mengemukakan *Micro Teaching has been described as scaled own teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones.*<sup>3</sup> Sementara Mc. Laughlin & Moulton dalam Zainal Asril, mendefinisikan bahwa *micro teaching is a performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation.*<sup>4</sup>

*Microteaching* mencakup kegiatan pemahaman teoritik dan latihan untuk pembentukan keterampilan

---

<sup>3</sup> Zainal Asril, *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 43

<sup>4</sup> Ibid.,



keguruan. Kemampuan (kompetensi) mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik diperoleh melalui pendidikan dan latihan mengajar sehingga dapat diperoleh umpan balik bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan pengalaman mengajar, serta menempatkan mahasiswa pada situasi-situasi yang lebih tepat sesuai dengan standar akademik dan tingkat kemampuan yang dimiliki.

#### **D. KEDUDUKAN**

*Microteaching* bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam berkarya. *Microteaching* berbobot 2 SKS untuk jenjang Strata 1 (S1). Matakuliah *Microteaching* sebagai prasyarat PPL dengan nilai kelulusan minimal B.

Matakuliah *Microteaching* berkaitan dengan matakuliah berikut ini :

1. Strategi Pembelajaran
2. Media dan Sumber Belajar
3. Pengembangan Sistem Evaluasi
4. Manajemen Pendidikan
5. Pembelajaran PAI di Sekolah
6. Pembelajaran SKI

7. Pembelajaran Fiqh
8. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
9. Pembelajaran Aqidah Akhlaq
10. Psikologi Belajar
11. Perkembangan Peserta Didik

## **E. TUJUAN**

*Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di madrasah dan sekolah. Secara partikular itu bertujuan untuk mensimulasikan pengalaman memahami dasar-dasar pengajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); meningkatkan kompetensi dasar mengajar secara terbatas; meningkatkan kompetensi mengajar terpadu dan utuh.<sup>5</sup> *Microteaching* juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan.

---

<sup>5</sup> Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching ...h. 5*

## F. SASARAN

Sasaran *Microteaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.<sup>6</sup> Rinciannya sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
2. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Tutur kata atau bertingkah laku pendidik menjadi panutan bagi peserta didiknya.

3. Kompetensi Sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.
4. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. PENGELOLAAN**

Sistem pengelolaan *Microteaching* dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I) di bawah koordinasi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) selaku penanggung jawab dan Dosen Pembimbing *Microteaching*. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS, dilaksanakan pada semester VI. Dosen pengampu matakuliah selaku pemegang mata kuliah bekerja sama dengan P3I untuk mengatur pelaksana teknis pembelajaran *microteaching* mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing *microteaching* terpilih.

#### **B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN**

1. Wakil Dekan
  - a. Bertanggung jawab atas terlaksananya praktik *Microteaching*.
  - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi praktik *Microteaching*.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I)
  - a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan praktik *Microteaching*.

- b. Mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan praktik *Microteaching*.
- c. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas yang tersedia.
- d. Menyediakan dan mengusahakan fasilitas *Microteaching* sesuai dengan kemampuan.
- e. Menetapkan Dosen Pembimbing *Microteaching* bersama dengan Kaprodi.
- f. Memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan *Microteaching* kepada peserta.
- g. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai, dan menyerahkan kepada bagian akademik fakultas.
- h. Memfasilitasi yudisium (penilaian akhir) bersama Dosen Pembimbing dan Kaprodi.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan praktik *Microteaching* kepada Dekan.

### 3. Dosen Pembimbing *Microteaching*

#### a. Persyaratan:

- 1) Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam yang diusulkan oleh Ketua Prodi dan diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII.

2) Bersedia menjadi Dosen Pembimbing dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.

b. Tugas Dosen Pembimbing *Microteaching*

- 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan Praktik *Microteaching*, meliputi koordinasi awal dan pembekalan mahasiswa.
- 2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa.
- 3) Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 14 pertemuan.
- 4) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran.
- 5) Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran.
- 6) Memberikan contoh sikap kepribadian guru.
- 7) Memberikan contoh cara berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif.
- 8) Mengevaluasi hasil praktik *microteaching* dan memberikan umpan balik (*feedback*).
- 9) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi *feedback*

kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran.

10) Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan *Microteaching* dalam evaluasi proses maupun evaluasi akhir.

11) Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada P3I.

#### 4. Mahasiswa Peserta *Microteaching*

##### a. Persyaratan

1) Mahasiswa yang dapat melaksanakan *Microteaching* adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Microteaching* (melakukan *key in*).

2) Telah/sedang mengambil mata kuliah yang terkait dengan *microteaching* sebagaimana yang tertera dalam BAB I.

##### b. Kewajiban

1) Melakukan praktik *Microteaching* minimal 5 (lima) kali dengan durasi waktu yang telah disepakati.

2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum praktik *Microteaching* dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing *Microteaching*.



3) Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik.

4) Berpakaian sopan dan rapi dengan kriteria:

Mahasiswa	Atasan	Bawahan	Keterangan
Laki-laki	Kemeja lengan panjang, polos, wajib memakai dasi	Celana panjang polos warna gelap (Non-jeans), memakai ikat pinggang	Memakai sepatu kantor (hitam/coklat), rambut pendek, rapi, dan tidak dicat/diwarnai
Perempuan	Baju tidak ketat, polos menyesuaikan bawahan	Rok panjang polos (non-jeans)	Jilbab sesuai syariat, <i>make up</i> dan perhiasan tidak mencolok, memakai sepatu kantor (hitam/coklat)

c. Hak mahasiswa

- 1) Mendapatkan Buku Pedoman *Microteaching*.
- 2) Mendapatkan bimbingan selama kegiatan praktik *Microteaching*.
- 3) Mendapatkan kesempatan praktik *Microteaching* minimal 5 (lima) kali.

## C. PELAKSANAAN

### 1. Waktu

*Microteaching* dilaksanakan mulai dari awal semester atau setelah perkuliahan berjalan pada semester genap setiap tahun akademik.

### 2. Tempat

*Microteaching* dilaksanakan di laboratorium *microteaching*.

#### a. Materi Kegiatan *Microteaching*:

##### 1) Orientasi

Dalam kegiatan orientasi, dosen pembimbing *Microteaching* memberikan penjelasan tentang *microteaching*, antara lain; dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi. Orientasi ini dapat dilakukan melalui pertemuan secara klasikal maupun kelompok.

##### 2) Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara riil tentang *performance* seorang guru dalam “*real teaching*” di kelas. Observasi dapat pula dilakukan secara tidak langsung, melalui rekaman *Video Tape Recorder* (VTR) atau *Audio Tape Recorder* (ATR). Setelah observasi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang

hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar praktikan.

b. Praktik *Microteaching*

Substansi *microteaching* adalah memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa praktikan.

Keterampilan dalam *microteaching* meliputi:

- 1) Penyiapan Silabus dan RPP
- 2) Membuka pembelajaran
- 3) Penyajian materi
- 4) Pendayagunaan media dan sumber belajar
- 5) Mengaktifkan peserta didik atau mengelola kelas
- 6) Melakukan variasi strategi pembelajaran
- 7) Penampilan busana mengajar
- 8) Melakukan pretest dan post test
- 9) Berkomunikasi
- 10) Melakukan sistem evaluasi pembelajaran
- 11) Menutup pembelajaran

## **D. SISTEM BIMBINGAN**

Bimbingan praktik *microteaching* dilakukan oleh dosen pengampu *microteaching* dan dosen pembimbing berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Materi bimbingan mencakup persiapan

mengajar dan menyusun RPP. Bimbingan dilaksanakan melalui perkuliahan (regular) di ruang *microteaching*.

## **BAB III**

### **PENILAIAN**

#### **A. TUJUAN PENILAIAN**

Tujuan yang diinginkan dari penilaian *microteaching* adalah<sup>7</sup>:

1. Mengukur capaian pembelajaran dan mengevaluasi pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
2. Mendiagnosis hambatan dan kesulitan belajar mahasiswa serta mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan menyusun RPP dan praktik *microteaching*.
3. Mendorong dosen pembimbing untuk meningkatkan layanan bimbingannya dalam penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
4. Memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dan program studi berdasarkan data dan fakta untuk membuat kebijakan dan keputusan soal manajemen dan pengembangan praktik *microteaching*.

#### **B. PRINSIP PENILAIAN**

1. Mendidik. Penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa.

---

<sup>7</sup> Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching* ...h. 35

Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya (penilaian sementara/evaluasi setiap tahapan praktik) dengan mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.

2. Menyeluruh. Penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
3. Berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa.
4. Objektif. Penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa.
5. Adil. Terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

### **C. KOMPONEN PENILAIAN**

Penilaian *microteaching* merupakan akumulasi dari komponen RPP, proses praktik *microteaching*, kompetensi kepribadian (personal), dan kompetensi sosial.

## D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian *microteaching* mengacu pada lembar penilaian supervisor yang telah ditentukan oleh pengelola PPL I (lihat lampiran). Nilai akhir PPL I merupakan hasil penggabungan dari nilai penyusunan RPP, proses praktikum *microteaching* (diambil nilai terbaik), kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Rumus penetapan nilai akhir *microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi hasil *microteaching* adalah sistem evaluasi berlanjut. Artinya nilai diambil dari persiapan pembelajaran dan nilai terbaik praktik *microteaching*.
2. Nilai persiapan pembelajaran/RPP (N1)
3. Nilai praktik *microteaching* (N2)
4. Nilai kompetensi kepribadian/personal (N3)
5. Nilai kompetensi sosial (N4)
6. Cara perhitungan Nilai Akhir (NA) menggunakan rumus:

$$NA = \frac{N1+N2+N3+N4}{4}$$

7. Pedoman Penilaian

Penilaian didasarkan pada Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014, pemberian nilai diatur seperti pada tabel berikut:

<b>Rentang Nilai Skala 1-100</b>	<b>Huruf</b>	<b>Bobot Nilai 1 - 4</b>	<b>Syarat Minimal</b>
00,00 – 39,99	E	0	0
40,00 – 44,99	D	1	40
45,00 – 49,99	D+	1,25	45
50,00 – 54,99	C/D	1,5	50
55,00 – 59,99	C-	1,75	55
60,00 – 62,49	C	2	60
62,50 – 64,99	C+	2,25	62,5
65,00 – 67,49	B/C	2,5	65
67,50 – 69,99	B-	2,75	67,5
70,00 – 72,49	B	3	70
72,50 – 74,99	B+	3,25	72,5
75,00 – 77,49	A/B	3,5	75
77,50 – 79,99	A-	3,75	77,5
80,00 - 100	A	4	80

\*Mahasiswa tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan diberikan nilai E

## **E. STANDAR KELULUSAN**

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan *Microteaching*, apabila telah memenuhi nilai B (angka 70). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah PPL.



## DAFTAR PUSTAKA

Asril, Zainal. 2013. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Tambunan, Elia. 2012. *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Pengalaman Lapangan I, II, dan peserta didik Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: illumiNation publishing

Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Observasi Praktik *Microteaching*
- Lampiran 2 : Format Penilaian RPP *Microteaching*
- Lampiran 3 : Format Penilaian Praktik *Microteaching*
- Lampiran 4 : Format Penilaian Kompetensi Kepribadian  
(Personal)
- Lampiran 5 : Format Penilaian Kompetensi Sosial
- Lampiran 6 : Contoh Silabus Pembelajaran
- Lampiran 7 : Contoh RPP Kurikulum 13

Lampiran 1:

## Format Observasi Praktik *Microteaching*

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Topik Bahasan : .....  
Jam/Ruang : .....

No.	Indikator /Aspek yang Diamati	Realisasi		Ket	
		Ada (√)	Tidak (√)		
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi e. Penyampaian tujuan pembelajaran f. Penyampaian kompetensi			
2.	Keterampilan Menyampaikan Materi	a. Menguasai materi bahan ajar b. Menyajikan materi secara sistematis c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting			
3.	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat			
4.	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran) c. Ketepatan mengalokasikan waktu d. Melakukan <i>ice breaking</i> e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran			

5.	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</li> <li>b. Artikulasi, intonasi, dan kelancaran berbicara</li> <li>c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh</li> <li>d. Kontak dan tatapan mata</li> </ul>			
6.	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian pemilihan pakaian</li> <li>b. Keserasian warna</li> <li>c. Kerapian berbusana</li> </ul>			
7.	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)</li> <li>b. Melakukan analisis hasil penilaian</li> <li>c. Melakukan refleksi pembelajaran</li> </ul>			
8.	Keterampilan Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau kembali inti materi/ kesimpulan</li> <li>b. Doa penutup</li> <li>c. Mengakhiri dengan salam</li> </ul>			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Lampiran 2 :

### Format Penilaian RPP *Microteaching*

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

RPP ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kelengkapan RPP	a. Adanya Identitas Sekolah b. Adanya KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran c. Adanya alokasi waktu d. Adanya materi ajar e. Adanya sumber dan media belajar f. Adanya strategi dan metode pembelajaran g. Adanya kegiatan pembelajaran h. Adanya evaluasi pembelajaran		
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan: a. Kompetensi Inti b. Kompetensi Dasar c. Indikator Pencapaian kompetensi		
3.	Materi pokok dan uraiannya	Kesesuaian materi dengan: a. Tujuan pembelajaran b. Karakteristik peserta didik		
4.	Pemilihan media pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran		

5.	Skenario dan Narasi Aktivitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan, materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik</li> <li>b. Kesesuaian langkah-langkah dan prosedural pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi dan alokasi waktu</li> </ul>		
6.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik		
7.	Evaluasi hasil belajar	Kesesuaian teknik, bentuk, dan tipe instrumen penilaian dengan tujuan, materi pembelajaran, kejelasan prosedural dan kalkulasi penilaian, kelengkapan instrumen dan karakteristik peserta didik		
Jumlah butir 1 s.d. 7				
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{35} \times 100 = \quad$				
Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran <i>microteaching</i> = (diambil nilai yang terbaik)				

Yogyakarta, .....  
Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)  
NIK. ....

Lampiran 3:

### Format Penilaian Praktik *Microteaching*

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Latihan ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**,  
1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	skor	Catatan
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi e. Penyampaian tujuan pembelajaran f. Penyampaian kompetensi		
2.	Keterampilan Menyampaikan Materi	a. Menguasai materi bahan ajar b. Menyajikan materi secara sistematis c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting		
3.	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat		
4.	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran) c. Ketepatan mengalokasikan waktu d. Melakukan <i>ice breaking</i> e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran		
5.	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti b. Artikulasi, intonasi, dan kelancaran berbicara c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh d. Kontak dan tatapan mata		

6.	Penampilan	a. Kesesuaian pemilihan pakaian b. Kecerahan warna c. Kerapian berbusana		
7.	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) b. Melakukan analisis hasil penilaian c. Melakukan refleksi pembelajaran		
8.	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Meninjau kembali inti materi/ kesimpulan b. Doa penutup c. Mengakhiri dengan salam		
Jumlah butir 1 s.d. 8				
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{40} \times 100 = \quad$				
Nilai akhir praktik pembelajaran <i>microteaching</i> = (diambil nilai yang terbaik)				

Yogyakarta, .....  
Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)  
NIK. ....



Lampiran 4:

## Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

### Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**,  
1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No.	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru		
2.	Kearifan dalam mengambil keputusan		
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku		
4.	Kesesuaian kata dan tindakan		
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi		
6.	Kedisiplinan		
7.	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi		
Jumlah butir 1 s.d. 7			
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{35} \times 100 = \quad$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Yogyakarta, .....  
Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)  
NIK. ....

Lampiran 5:

### Format Penilaian Kompetensi Sosial

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**,  
1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat		
2.	Kemampuan menerima kritik dan saran		
3.	Mudah bergaul di kalangan sesama praktikan dan dosen pembimbing <i>microteaching</i>		
4.	Kerja sama dalam kelompok/ teman praktikan		
5.	Toleransi terhadap keberagaman di kelompok		
Jumlah butir 1 s.d. 5			
NILAI AKHIR = $\frac{\quad}{25} \times 100 = \quad$			
Nilai akhir Kompetensi Sosial = ....			

Yogyakarta, .....  
Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)  
NIK. ....

Lampiran 6:

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : .....  
 Kelas : IV  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 2  
 Standar Kompetensi (Akhlak) : 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi dasar	Materi pokok	Nilai budaya dan karakter bangsa	Kewirausahaan/ ekonomi kreatif	Gagasan kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
						Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrumen		
9.1 meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS	Nabi Ibrahim AS	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Religius</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Demokratif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta tanah air</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Peduli lingkungan</li> <li>o Peduli sosial</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil risiko</li> <li>o Percaya diri</li> <li>o Keorisinilan</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	1. Siswa melalui forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah Swt. Yang patut diteladani	1. Meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan teradap Allah Swt.	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan 2 manfaat khitan !	3x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks cerita kisah Nabi Ibrahim AS</li> <li>2. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9</li> <li>3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan</li> <li>4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi</li> <li>5. Al-Qur'an</li> <li>6. Pengalaman Guru</li> <li>7. Lingkungan sekitar</li> </ol>
9.2 Meneladani	Nabi Ismail	<ul style="list-style-type: none"> <li>oReligius</li> <li>oKerja keras</li> </ul>	o Berorientasi tugas dan	1. Siswa melalui	1. Meneladani ketaatan	Tes tulis	Jawaban singkat		3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Nabi Ismail AS

perilaku Nabi Ismail AS	AS	<ul style="list-style-type: none"> <li>oKreatif</li> <li>oDemokratif</li> <li>oRasa ingin tahu</li> <li>oCinta tanah air</li> <li>oBersahabat</li> <li>oMenghargai prestasi</li> <li>oGemar membaca</li> <li>oPeduli lingkungan</li> <li>oPeduli sosial</li> <li>oTanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Berani mengambil risiko</li> <li>o Percaya diri</li> <li>o Keorisinilan</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tua dan terhadap Allah Swt. Yang patut diteladani	Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan teradap Allah Swt.					<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9</li> <li>3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yag relevan</li> <li>4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi</li> <li>5. Al-Qur'an</li> <li>6. Pengalaman Guru</li> <li>7. Lingkungan sekitar</li> </ol>
					2. Meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari	Tes tulis	Essay	Bagaimana cara meneladani Nabi Ismail dalam enghormati orang tua?		

Mengetahui,  
Kepala SD/MI/SLB

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 20.....  
Guru Mapel PAI

( \_\_\_\_\_ )  
NIP.

( \_\_\_\_\_ )  
NIP.

Lampiran 7:

## Contoh RPP Kurikulum 13

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

Nama Sekolah : SMA Insan Cendekia  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : X/I  
Materi Pokok : Iman Kepada Allah Melalui Asmaul Husna  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti (Opsional)

**KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI 2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI 3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (al-Kariim, al-Mu'min, al-	3.5.1 Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar 3.5.2 Menjelaskan makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-

	Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir).	‘adl dan al-akhiir ) 3.5.3 Memberikan contoh contoh Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir ) dalam kehidupan.
--	--	---

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Melafalkan Asmaul Husna yang berjumlah 99 dengan benar
2. Menjelaskan makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir )
3. Memberikan contoh contoh Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir ) dalam kehidupan

**D. MATERI PEMBELAJARAN:**

1. Bacaan teks Asmaul Husna yang berjumlah 99
2. Diskusi makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir )
3. Contoh contoh Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu’min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii’, al-‘adl dan al-akhiir ) dalam kehidupan melalui tayangan video

**E. MODEL STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN:**

- a. Model Pembelajaran : Contextual Teaching and Learning
- b. Strategi Pembelajaran : Video Review
- c. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

**F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

**1. Media**

- a. Video Pembelajaran
- b. CD Asmaul Husna

**2. Alat**

- a. Komputer
- b. LCD Projector
- c. Speeker

**3. SUMBER BELAJAR**

- a. Kitab al-Qur’anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
- b. Kutubus Sittah Hadits Sohiih
- c. Buku pegangan siswa PAI SMA Kelas X

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

### 2. Kegiatan Inti (110 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

#### a. *Mengamati*

- Menyimak bacaan dan mencermati lafadz bacaan Asmaul Husna yang berjumlah 99
- Mencermati makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir ) dan contohnya melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya.

#### b. *Menanya*

- Menanyakan arti Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )
- Menanyakan isi tayangan video yang berhubungan dengan Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )

#### c. *Mengumpulkan data/eksplorasi*

- Mendiskusikan arti dan makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )
- Menganalisis isi tayangan video yang berhubungan dengan Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )
- Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung pada Asmaul Husna (al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir)

#### d. *Mengasosiasi*

- Membuat kesimpulan dari arti dan makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )

#### e. *Mengkomunikasikan:*

- Menpresentasikan arti dan makna Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )

- Menayangkan video tentang contoh Asmaul Husna ( al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir )

### 3. Penutup (15 Menit)

- a. Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Asmaul Husna yang berjumlah 99 sebagai penutup materi pembelajaran;
- b. Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Asmaul Husna dan berupaya bisa menghafal;
- c. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- d. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

### Penilaian

- a. Tes (tulis dan lisan)
- b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

### Lembar Penilaian

- Tes Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan arti asmaul Husna	Asmaul Husna adalah nama-nama yang baik yang dimiliki oleh Allah SWT. Yang berjumlah 99 nama
2.	Jelaskan arti Al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil dan al-Matin	Maha mulia, maha mengaruniakan keamanan, maha mewakili/ menolong dan maha kokoh/ kuat
3.	Jelaskan arti al-Jami', al'adl dan al-akhir	Maha mengumpulkan, maha adil dan maha akhir
4.	Jelaskan contoh al-Mukmin yang bisa diteladani oleh manusia	Seorang siswa menyeberangkan orang buta di jalan raya



- Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Indra					
	Ilham					
	Rizki					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

Skor Tes lisan :

- Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
- Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
- Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
- Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
- Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

Non Tes

- Tugas (mencari contoh-contoh perilaku manusia yang mencerminkan 7 asmaul husna : al-kariim, al-mu'min, al-wakiil, al-matiin, al-jamii', al-'adl dan al-akhiir ).
- Observasi (mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah melalui lembar pengamatan).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik).

Mengetahui  
Kepala SMA Insan Cendekia

Sleman, ..... 2018  
Guru Mata Pelajaran

**PURWANTO, M.Ag**  
NIP. 19720530 199802 1 004

**SELVIANA PUTRI, S.Pd.**  
NIP. 19560713 198405 1 001